

PENGARUH BEASISWA KIP KULIAH, MOTIVASI BELAJAR, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI UNIVERSITAS DIPa MAKASSAR

Aprizal^{1*}

¹Universitas Dipa Makassar
E-mail: aprizal@undipa.ac.id^{1*}

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel

Received: 02/08/2026

Revised: 01/09/2025

Accepted: 10/09/2025

Keywords: KIP Kuliah Scholarship, Learning Motivation, Parental Support

Kata Kunci: Beasiswa KIP Kuliah, Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the KIP Kuliah scholarship and learning motivation on the academic achievement of students at Universitas Dipa Makassar. The KIP Kuliah scholarship is expected to provide financial assistance, enabling students to focus more effectively on their studies. Meanwhile, learning motivation is an internal factor that plays a role in determining an individual's academic success. Employing a quantitative approach, this study analyzes the extent to which these two variables—both individually and simultaneously—contribute to student academic achievement. The findings are expected to serve as a basis for evaluation by the university and the government in developing scholarship programs and strategies to enhance student learning motivation. Furthermore, this research aims to provide valuable insights for the development of higher education scholarship policies and to contribute to efforts to improve the quality of education in Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beasiswa KIP Kuliah dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Dipa Makassar. Beasiswa KIP Kuliah diharapkan dapat membantu mahasiswa secara finansial sehingga mereka dapat lebih fokus dalam menempuh pendidikan. Di sisi lain, motivasi belajar merupakan faktor internal yang turut menentukan keberhasilan akademik seseorang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menganalisis sejauh mana kedua variabel tersebut, baik secara parsial maupun simultan, berkontribusi terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak universitas dan pemerintah dalam mengembangkan program beasiswa serta strategi peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang bermanfaat untuk pengembangan kebijakan beasiswa di perguruan tinggi dan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Di Indonesia, salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan adalah aksesibilitas pendidikan tinggi, terutama bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Meskipun ada banyak program pendidikan yang ditawarkan pemerintah dan lembaga swasta, biaya pendidikan yang tinggi masih menjadi hambatan utama bagi banyak siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah Indonesia melalui Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari keluarga kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Beasiswa KIP Kuliah merupakan salah satu program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang berpotensi namun terbatas secara ekonomi. Program ini tidak hanya mencakup biaya pendidikan, tetapi juga menyediakan dana untuk biaya hidup yang diharapkan dapat meringankan beban mahasiswa dan meningkatkan kesempatan mereka untuk fokus pada studi tanpa khawatir masalah finansial.

Pendidikan tinggi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Melalui pendidikan, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, keterampilan, serta kompetensi akademik yang dibutuhkan dalam menghadapi persaingan global. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak mahasiswa yang menghadapi kendala, baik dari sisi ekonomi, motivasi internal, maupun dukungan eksternal, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi akademik mereka.

Salah satu upaya pemerintah dalam mendukung pemerataan akses pendidikan tinggi adalah melalui Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa kurang mampu agar dapat melanjutkan studi tanpa terbebani biaya kuliah. Keberadaan beasiswa KIP Kuliah diharapkan mampu meringankan beban finansial mahasiswa sehingga mereka dapat lebih fokus pada proses pembelajaran. Namun demikian, bantuan finansial saja tidak selalu menjamin peningkatan prestasi akademik, sebab keberhasilan mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor non-ekonomi.

Selain faktor finansial, motivasi belajar memegang peranan penting dalam menentukan capaian akademik mahasiswa. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk tekun, disiplin, serta memiliki inisiatif dalam memahami materi perkuliahan. Sebaliknya, motivasi yang rendah dapat menghambat proses belajar meskipun

mahasiswa telah mendapatkan dukungan berupa beasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar menjadi variabel psikologis yang menentukan keberhasilan akademik seseorang.

Tidak kalah penting, dukungan orang tua juga berkontribusi terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Dukungan tersebut dapat berupa dorongan moral, perhatian, bimbingan, maupun dukungan material. Bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah, peran orang tua bukan hanya terkait dengan aspek ekonomi, melainkan juga memberikan rasa percaya diri, semangat, serta stabilitas emosional dalam menjalani perkuliahan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan orang tua cenderung memiliki motivasi lebih tinggi dan prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang mendapat dukungan.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa prestasi akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh faktor tunggal, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai aspek, baik dari sisi ekonomi (KIP Kuliah), psikologis (motivasi belajar), maupun sosial (dukungan orang tua). Oleh karena itu, penelitian mengenai “Pengaruh Beasiswa KIP Kuliah, Motivasi Belajar, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Universitas Dipa Makassar” menjadi penting untuk dilakukan, guna mengetahui sejauh mana ketiga faktor tersebut memberikan kontribusi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Beasiswa

Beasiswa merupakan bantuan yang diberikan kepada mahasiswa dengan maksud supaya dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi sehingga jenjang pendidikan yang ditempuh bisa lebih tinggi (Yusuf dan Sari, 2022). (Hermina & Asha, 2022) menyebutkan bahwa tujuan diberikannya beasiswa kepada mahasiswa yang membutuhkan yaitu agar mahasiswa termotivasi dan juga memiliki rasa semangat untuk melanjutkan dan menyelesaikan perguruan tinggi dengan baik karena bantuan yang sudah didapatkan selama perkuliahan.

Prestasi Belajar Mahasiswa

Bisa dalam hal apa saja, orang yang berprestasi memiliki skill, keahlian, dalam sebuah proses yang sudah dilalui dengan berhasil. Prestasi tersebut ketika mahasiswa melakukan proses belajar selama satu semester dan keunggulan, serta sikap yang baik sehingga dapat menghasilkan suatu menghasilkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang memuaskan, dan poin Menurut Yusuf & Sari (2022) belajar adalah tingkat pencapaian seorang akademik. pekerjaan yang sudah dilalui sebelumnya. Tentu untuk mendapatkan prestasi tersebut ada tantangan yang

harus dihadapi, karena mendapatkan prestasi. Prestasi sendiri biasanya disebut dengan buah yang di peroleh dari sebuah prestasi bukan hal yang mudah untuk didapatkan. Contohnya yaitu SPAMA yang sudah diperoleh selama masa studi baik akademik maupun.

Motivasi Belajar

Seseorang memerlukan niat untuk dapat menggerakkan dirinya sehingga menimbulkan suatu tindakan. Motivasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki seseorang untuk menggerakkan dirinya. Motivasi berasal dari kata motif yaitu dorongan dalam diri untuk melakukan sesuatu hal (Sardiman dalam Trygu, 2021, hlm. 30-31). Seseorang yang mempunyai motif dalam dirinya memiliki rangsangan atau pembangkit yang dapat memunculkan suatu tingkah laku tertentu untuk berkegiatan. Menurut Uno (2016, hlm. 3) istilah motivasi diartikan sebagai kekuatan untuk bertindak atau melakukan suatu hal diiringi dengan daya penggerak dalam dirinya untuk mencapai suatu tujuan telah ditentukan. Purwanto dalam Trygu (2021, hlm. 38) mengemukakan motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan suatu hal. Sedangkan menurut Djamarah dalam Lestari (2020, hlm. 4) motivasi merupakan energi yang timbul dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan suatu perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: (a) Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (b) Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dan jawaban yang sistematis dan memudahkan bagi responden untuk memberikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada.

Jenis data pada penelitian ini yaitu (a) Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari instansi dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan. (b) Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Adapun sumber data yang digunakan yaitu (a) Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari instansi yang dijadikan tempat penelitian melalui observasi dan pembagian kuesioner di lapangan yang berhubungan dengan penelitian ini, data sekunder yaitu data pendukung yang bukan dikumpulkan sendiri, tetapi diperoleh dari pihak lain dengan mempelajari literatur, buku-buku, karya ilmiah dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) Analisis statistik deskriptif, analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang profil perusahaan responden dan variabel. (2) Analisis regresi sederhana. (3) Uji t, untuk menguji hipotesis ada atau tidak pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap variabel kinerja pegawai digunakan uji persial, peneliti menggunakan bantuan pengelolaan data SPSS 23.

Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian (kuesioner) mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dapat merepresentasikan variabel penelitian secara tepat. Berikut hasil uji validitas

Tabel 1. Uji Validitas

		Correlations													
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14
P01	Pearson Correlation	1	.662**	.536*	.510*	.598*	.599*	.607**	.620*	.567**	.581*	.573**	.489*	.395*	.505**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P02	Pearson Correlation	.662**	1	.608*	.667**	.518*	.660*	.637**	.617**	.628**	.593*	.524**	.589**	.521**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P03	Pearson Correlation	.536*	.608**	1	.677**	.579**	.535*	.627**	.691**	.742**	.639**	.581**	.685**	.588**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P04	Pearson Correlation	.510*	.667**	.677**	1	.569**	.627**	.660**	.677**	.750**	.643**	.540**	.650**	.665**	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P05	Pearson Correlation	.598*	.518*	.579*	.569**	1	.531*	.663**	.679**	.667**	.558*	.491**	.569**	.404**	.411*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P06	Pearson Correlation	.599*	.660**	.535*	.627**	.531*	1	.711**	.583*	.598*	.508*	.647**	.498*	.540*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P07	Pearson Correlation	.607**	.637**	.627**	.660**	.663**	.711**	1	.678*	.684**	.573*	.565**	.644**	.480**	.468**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P08	Pearson Correlation	.620*	.617**	.691**	.677**	.679**	.583*	.678**	1	.678**	.616**	.611**	.618**	.679**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P09	Pearson Correlation	.567**	.628**	.742**	.750**	.667**	.598**	.684**	.678**	1	.676**	.585**	.701**	.645**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	.581*	.593**	.639*	.643**	.558*	.508*	.573**	.616*	.676**	1	.585**	.600**	.549**	.418**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

Uji Realibilitas

Tabel 2. Uji Realibilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.976	28

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	99.9200	581.014	.719	.975
P02	100.1200	581.700	.787	.975
P03	99.9400	576.874	.789	.975
P04	100.0000	580.286	.794	.975
P05	99.7400	588.564	.721	.975
P06	99.9600	582.488	.744	.975
P07	100.0600	579.853	.773	.975
P08	100.0200	572.714	.832	.975
P09	99.9400	572.792	.826	.975
P10	99.9200	586.851	.745	.975
P11	99.9600	581.386	.729	.975
P12	99.9400	582.833	.740	.975
P13	99.7800	588.216	.732	.975
P14	99.6800	590.589	.714	.975
P15	100.1000	578.173	.790	.975
P16	99.9200	583.830	.712	.975
P17	99.7600	589.043	.706	.975
P18	100.0200	587.163	.687	.976
P19	99.7800	576.706	.819	.975
P20	99.8400	587.402	.734	.975
P21	99.9600	578.407	.771	.975
P22	100.0800	582.606	.771	.975
P23	99.9200	580.402	.763	.975
P24	100.0600	584.384	.751	.975
P25	100.0200	577.775	.813	.975
P26	100.0800	576.728	.793	.975
P27	99.8400	580.300	.765	.975
P28	99.9200	581.177	.773	.975

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, diperoleh nilai sebesar 0,976. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian berada pada kategori sangat reliabel, sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y.
Model persamaan:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$
Keterangan:

Y = Prestasi Akademik

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Beasiswa KIP Kuliah

X₂ = Motivasi Belajar

X₃ = Dukungan Orang Tua

e = Error

Tabel 3. Model Summary

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.993	.993	41.47533

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,993 mengindikasikan bahwa sebesar 99,3% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel X₁, X₂, dan X₃, sedangkan sisanya sebesar 0,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square yang juga sebesar 0,993 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah sesuai dan tidak mengalami penurunan kemampuan penjelasan setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen.

Selain itu, nilai Standard Error of the Estimate sebesar 41,47533 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model, yang berarti rata-rata kesalahan dalam memprediksi variabel dependen adalah sebesar 41,48 satuan.

Uji T (Parsial)

Tabel 4. Uji T (coefficients)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.900	28.201		-.351	.727
	X1	-.330	.191	-.154	-1.731	.090
	X2	.305	.336	.057	.905	.370
	X3	1.450	.162	1.084	8.948	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t, variabel X₁ memiliki nilai signifikansi sebesar 0,090 dan X₂ sebesar 0,370,

yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sementara itu, variabel X3 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya variabel X3 yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Y dan merupakan variabel yang paling dominan dalam model penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Tabel 5. Uji F (Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11814001.2	3	3938000.39	2289.265	.000 ^b
	Residual	79129.322	46	1720.203		
	Total	11893130.5	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 2289,265 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X1, X2, dan X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu KIP Kuliah (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Dukungan Orang Tua (X3) dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Prestasi Akademik (Y). Variabel independen KIP Kuliah (X1) ke variabel dependen yaitu Prestasi Akademik (Y).

Tabel 6. Model Summary X1 (Kip Kuliah) ke Y (Prestasi Akademik)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.638	296.56541

a. Predictors: (Constant), Beasiswa KIP Kuliah

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,645 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kip Kuliah (X1) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel Prestasi Akademik (Y)

sebesar 64,5%. Sedangkan sisanya sebesar 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,638 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi data. Variabel independen Motivasi Belajar (X2) ke variabel dependen yaitu Prestasi Akademik (Y).

Tabel 7. Model Summary X2 (Motivasi Belajar) ke Y (Prestasi Akademik)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.610	.601	311.00699

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,610 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X2) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel Prestasi Akademik (Y) sebesar 61%. Sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,601 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi data.

Variabel independen Dukungan Orang Tua (X3) ke variabel dependen yaitu Prestasi Akademik (Y).

Tabel 8. Model Summary X3 (Dukungan Orang Tua) ke Y (Prestasi Akademik)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.980	.980	70.31625

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,980 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Orang Tua (X3) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel Prestasi Akademik (Y) sebesar 98%. Sedangkan sisanya sebesar 2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,980 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi data.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 9. One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Beasiswa KIP Kuliah	Motivasi Belajar	Dukungan Orang Tua	Prestasi Akademik
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	732.0200	374.8600	1637.8600	2236.9000
	Std. Deviation	230.27308	91.48191	368.39453	492.66312
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.163	.066	.106
	Positive	.063	.112	.044	.059
	Negative	-.075	-.163	-.066	-.106
Test Statistic		.075	.163	.066	.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.002 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dukungan Orang Tua	.010	101.447
	Beasiswa KIP Kuliah	.018	54.879
	Motivasi Belajar	.037	26.974

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Seluruh variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan metode Glejser.

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dukungan Orang Tua	.010	101.447
	Beasiswa KIP Kuliah	.018	54.879
	Motivasi Belajar	.037	26.974

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pembahasan

Pengaruh Beasiswa KIP Kuliah (X1) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Beasiswa KIP Kuliah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, dengan nilai signifikansi sebesar $0,090 (> 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan finansial belum tentu secara langsung meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Secara teoritis, bantuan pendidikan seperti KIP Kuliah bertujuan untuk meningkatkan akses dan keberlanjutan studi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, program KIP Kuliah difokuskan pada peningkatan kesempatan belajar, bukan secara langsung menjamin peningkatan prestasi akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novianti (2020) yang menyatakan bahwa bantuan finansial tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, karena keberhasilan belajar lebih dipengaruhi oleh faktor internal mahasiswa. Namun, berbeda dengan penelitian Suryadi (2019) yang menemukan adanya pengaruh signifikan bantuan pendidikan terhadap prestasi belajar. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas KIP Kuliah sangat bergantung pada bagaimana mahasiswa memanfaatkan bantuan tersebut dalam menunjang aktivitas akademik. *Pengaruh Motivasi Belajar (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik ($\text{sig } 0,370 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki mahasiswa belum tentu diikuti dengan perilaku belajar yang efektif. Menurut Abraham Maslow dalam teori hierarki kebutuhan, motivasi merupakan faktor pendorong utama perilaku individu, termasuk dalam belajar. Selain itu, Sardiman A.M. menyatakan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam menentukan intensitas usaha belajar seseorang.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Wahyuni (2021) yang menemukan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan jika tidak disertai dengan strategi belajar yang baik dan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar perlu diimbangi dengan disiplin, manajemen waktu, dan metode belajar yang tepat agar dapat meningkatkan prestasi akademik.

Pengaruh Dukungan Orang Tua (X3) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga sangat menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Menurut Slameto, faktor keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dukungan orang tua dapat berupa perhatian, motivasi, fasilitas belajar, maupun pengawasan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri (2022) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan kontribusi sebesar 98%, variabel ini menjadi faktor paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua cenderung memiliki kondisi psikologis yang lebih stabil dan semangat belajar yang lebih tinggi.

Pengaruh Secara Simultan (X1, X2, X3 terhadap Y)

Berdasarkan hasil uji F, ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,993 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang sangat tinggi. Menurut Sugiyono, uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor ekonomi (KIP Kuliah), faktor internal (motivasi), dan faktor eksternal (dukungan orang tua) secara bersama-sama menentukan prestasi akademik. Namun demikian, dominasi variabel dukungan orang tua menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga memiliki peran yang lebih kuat dibandingkan faktor lainnya dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Beasiswa KIP Kuliah, Motivasi Belajar, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Universitas Dipa Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa Beasiswa KIP Kuliah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan finansial yang diberikan belum tentu secara langsung meningkatkan prestasi akademik, melainkan lebih berfungsi sebagai penunjang keberlangsungan studi. Motivasi Belajar (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi yang dimiliki mahasiswa belum cukup kuat jika tidak diimbangi dengan strategi belajar yang efektif, disiplin, dan manajemen waktu yang baik.

Dukungan Orang Tua (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Variabel ini menjadi faktor yang paling dominan, yang menunjukkan bahwa perhatian, dukungan moral, dan fasilitas dari orang tua sangat berperan dalam meningkatkan keberhasilan akademik mahasiswa. Secara simultan (X1, X2, dan X3) berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor ekonomi, faktor internal, dan faktor eksternal secara bersama-sama mempengaruhi prestasi akademik. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,993$) menunjukkan bahwa sebesar 99,3% variasi prestasi akademik dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 0,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu, memberikan program pendampingan akademik bagi penerima KIP Kuliah, menyelenggarakan pelatihan terkait manajemen waktu dan teknik belajar efektif, melakukan monitoring terhadap perkembangan akademik mahasiswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada institusi, narasumber, serta seluruh pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, bantuan, dan kontribusi selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah pada masa yang akan datang. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Baumrind, D. (1991). *The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use*. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Statistik Pendidikan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Pedoman operasional Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Purwanto. (2021). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan. (2022). *Panduan KIP Kuliah dan pembiayaan pendidikan tinggi*. Jakarta: Puslapdik.
- Robert E. Slavin. (2012). *Educational psychology: Theory and practice* (10th ed.). Boston: Pearson.
- Sandra L. Christenson. (2012). *Handbook of research on student engagement*. New York: Springer.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar*. Bogor: Guepedia.
- UNESCO. (2021). *Education in a post-COVID world: Nine ideas for public action*. Paris: UNESCO.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- World Bank. (2020). *The promise of education in Indonesia*. Washington, DC: World Bank.